



JOGJA KITA

Mengunjungi Wisata Malam di Kawasan Kotabaru Bermandikan Cahaya

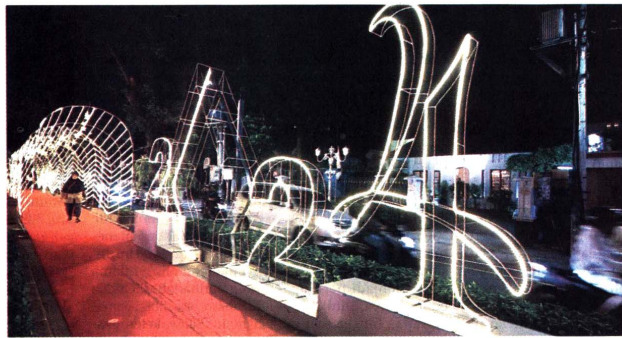
Di Boulevard Jalan Suroto Ada Lorong Waktu Menuju 2024

Berkunjung ke Kota Jogja pada pagi hingga sore hari adalah hal yang sudah biasa. Tapi bagaimana jika mengunjungi kota ini di waktu malam? Juga bukan di tugu atau Malioboro.

WISATAWAN saat liburan kali ini bisa menjajal ke kawasan Kotabaru, Gondokusuman, Kota Jogja. Kawasan Kotabaru menawarkan atmosfer *indische* dengan daya tarik yang luar biasa. Benar saja, bangunan-bangunan yang bernuansa *indische*, pedestrian yang tertata rapi. Hingga deretan *coffee shop* serta restoran jelas menjadi pilihan tepat untuk menghabiskan malam hingga pagi menjelang.

Terbaru, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja telah melakukan pemasangan berbagai ornamen tematik yang tentunya akan menambah keindahan di area Kotabaru.

Seperti yang ada di boulevard Jalan Suroto. Di area ini telah dipasang ornamen dengan konsep lorong waktu menuju 2024. Selain di boulevard Jalan Suroto, ornamen tematik Nataru ini juga dipasang dipinggal jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Cik Ditiro yang berupa pohon harapan.



ALTERNATIF: Pemkot Jogja menyiapkan alternatif wisata malam bagi wisatawan selama libur Nataru tahun ini di kawasan Kotabaru yang dilengkapi dengan permainan cahaya.

Bahkan, untuk menambah tampilannya lebih menarik, seluruh ornamen tersebut dilengkapi dengan gemerlapnya lampu led yang pastinya cocok untuk para wisatawan yang hobi berswafoto. Ornamen lainnya adalah berupa angka 2024 dengan angka 0 dalam ornamen ini diganti dengan bentuk gunung.

Ornamen-ornamen ini akan menghiasi kawasan Kotabaru mulai tanggal 20 Desember 2023 hingga 2 Januari 2024. Peresmian

ornamen tersebut dilakukan oleh Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo pada Rabu malam (20/12).

Dengan adanya ornamen tersebut diharapkan dapat memberikan kekhasan untuk kawasan Kotabaru. Selain itu ornamen ini juga akan memberikan pengalaman baru yang tidak akan terlupakan bagi wisatawan dalam perayaan Nataru di Kota Jogja. "Ini untuk memberikan kesan Kota Jogja menyatu dengan suasana Nataru. Karena sedang berada di Nataru, maka

ornamennya adalah berhiaskan tentang aksesoris-aksesoris Natal dan Tahun Baru," jelasnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko mengatakan ornamen tematik tersebut dibuat untuk mengundang wisatawan datang dan meningkatkan geliat pariwisata di Kota Jogja, terutama di Kawasan Kotabaru.

Wahyu menjelaskan, ornamen lorong waktu ini memiliki filosofi yang mengantarkan setiap orang

dari pengunjung tahun 2023 menuju tahun 2024 dengan sikap optimis yang lebih tinggi. Sedangkan ornamen pohon harapan dibuat untuk memberikan tempat bagi wisatawan menuliskan harapan-harapan mereka di 2024.

"Setiap wisatawan yang datang dapat menuliskan harapan-harapan serta keinginan mereka di 2024 lalu digantung di pohon harapan ini," bebarnya.

Wahyu berharap ornamen tematik tersebut dapat menambah kesemarak suasana perayaan Nataru sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung dan wisatawan yang datang ke Kota Jogja.

Dengan panjang sekitar 50 meter, lorong waktu ini tampak menarik dan memikat hati para pengunjung ataupun wisatawan. Sejumlah pengunjung yang datang pun tak jarang mengabadikan berbagai momen di lokasi tersebut mulai dari anak-anak, anak muda, hingga orang dewasa.

Mereka datang karena penasaran dengan ornamen-ornamen unik tersebut. Pengunjung lainnya beralasan mencari tempat hiburan malam yang lebih segar dan natural. (**/pra/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005